



## GAMBARAN PERILAKU CUCI TANGAN PADA LANSIA DI WISMA A DAN B PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WISMA BUDI MULIA 2 CENKARENG JAKARTA BARAT

Lyanna Arsianti

<sup>a</sup> Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia, DKI Jakarta, Indonesia

### ABSTRACT

One indicator of the success of health development in a country is the increase in the life expectancy of the population. SUSENAS 2014 data, the number of elderly people in Indonesia was 20.24 million in 2014. One of the efforts to improve health status is handwashing behavior. The purpose of this study was to determine the description of hand washing behavior in the elderly at the Tresna Werdha Budi Mulia 2 Social Home in Cengkareng, West Jakarta. The design of this research is simple descriptive. The data collection technique is simple random sampling, the number of samples is 60 respondents. The results of this study indicate that the elderly are in the category of 60-74 years (88.3%), the elderly are 75-90 years (11.7%), and the elderly are more than 90 years (0%). Gender category, male (50%), and female (50%). The category of hand washing behavior with a questionnaire is good (51.7%), quite good (36.7%), and not good (11.7%). The category of hand washing behavior with observation is good (3.3%), quite good (36.7%), and not good (60.0%).

**Keywords:** *elderly, handwashing behavior, health*

### ABSTRAK

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan disuatu negara meningkatnya usia harapan hidup (UHH) penduduk. Data SUSENAS 2014, jumlah lansia di Indonesia 20,24 juta jiwa tahun 2014. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan salah satunya adalah Perilaku Cuci Tangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Perilaku Cuci Tangan Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Cengkareng Jakarta Barat. Desain Penelitian ini Deskriptif Sederhana. Teknik pengambilan data *simple random sampling*, jumlah sampel yaitu 60 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur lansia dalam kategori 60-74 tahun (88,3%), lansia 75-90 tahun (11,7%), dan lansia lebih dari 90 tahun (0%). Kategori jenis kelamin, laki-laki (50%), dan perempuan (50%). Kategori perilaku cuci tangan dengan kuesioner, baik (51,7%), cukup baik (36,7%), dan kurang baik (11,7%). Kategori perilaku cuci tangan dengan observasi, baik (3,3%), cukup baik (36,7%), dan kurang baik (60,0%).

**Kata Kunci:** *lanjut usia, perilaku cuci tangan, kesehatan*

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur lanjut usia (*Aging Structured Population*) karena jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas sekitar 7,18 %. Peningkatan jumlah penduduk usia (lansia) ini disebabkan, antara pelayanan kesehatan, dan tingkat pengetahuan masyarakat yang meningkat, kemajuan dibidang indikator keberhasilan pembangunan adalah semakin meningkatnya usia harapan hidup (UHH) penduduk (Sunario,dkk, 2016).

Jumlah penduduk lansia yang besar menimbulkan masalah yang kompleks misalnya masalah kesehatan yakni kurang bergerak, instabilitas gangguan

intelektual dan lain-lain dan sebaliknya merupakan aset dalam pembangunan. Proyeksi jumlah penduduk Indonesia dan lansia pada tahun 2025, menurut BAPPENAS (2006) sebagai berikut: jumlah penduduk Indonesia kurang lebih 273 juta dengan lansia 62,4 juta kelompok lansia. Sedangkan jumlah lansia saat ini (2007) 16 juta jiwa (4 juta dengan pensiunan, 12 juta tidak mempunyai pensiunan). Dari jumlah lansia sebanyak 16 juta, sebesar 15 % termasuk lansia miskin (Sunario,dkk, 2016).

Kesehatan usia lanjut perlu dipelihara oleh karena secara normal akan mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial. Namun apabila diantisipasi sebelumnya tidak akan terjadi penurunan yang drastis sehingga mengurangi penyebab penyakit yang berat atau bahkan kematian. Perilaku cuci tangan dapat mencegah berbagai penyakit yang mudah terkena pada usia lanjut, walau usia secara alami mengalami penurunan berbagai fungsi organ sehingga rentan terhadap penyakit baik akut atau kronis, kecenderungan penyakit metabolik, infeksi degeneratif dan gangguan psikososial (Nugroho, 2008).

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada 150 lansia dalam 2 wisma didapatkan hasil 100 orang lansia tidak memiliki perilaku cuci tangan yang baik, sedangkan 50 orang lansia lainnya memiliki perilaku cuci tangan yang baik misalnya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah buang air besar dan kecil dan lain - lain. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik ingin mengetahui tentang Gambaran Perilaku Cuci Tangan Pada Lansia di Wisma A dan B Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Cengkareng Jakarta Barat.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang sesuatu keadaan secara objektif (Natoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di wisma 1 dan 2 di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Cengkareng Jakarta Barat yang berjumlah 150 lansia. Sampel diambil dengan menggunakan rumus dibawah ini. Berdasarkan hasil perhitungan, maka sampel penelitian ini berjumlah 60 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

(1. Rumus Perhitungan Sampel)

Keterangan :

n : besar sampel yang diinginkan

N : Besar sampel

$\sqrt{d^2}$  : besarnya penyimpangan

(Natoadmojo, 2005).

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disebarkan kepada sampel penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis univariata. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan distribusi dari masing - masing variabel yang diteliti.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Analisis Univariat

Hasil analisa penelitian menunjukkan bahwa lansia 60 – 74 tahun sebanyak 53 orang (88,3%), lansia 75 – 90 tahun sebanyak 7 orang (11,7%), dan tidak terdapat lansia yang berumur lebih dari 90 tahun (0%). Penelitian ini menggunakan 60 sampel responden yaitu dengan bagian 30 responden laki - laki dari wisma A dan 30 responden wanita dari wisma B. Maka berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa laki – laki sebanyak 30 orang (50%), dan perempuan sebanyak 30 orang (50%).

#### 3.2. Gambaran Perilaku Cuci Tangan

Hasil observasi penelitian menunjukkan responden dengan perilaku yang baik tentang gambaran perilaku cuci tangan pada lansia sebanyak 2 orang (3,3%), yang mempunyai perilaku yang cukup baik sebanyak 22 orang (36,7%), dan yang mempunyai perilaku yang kurang baik sebanyak 36 orang (60,0%).

Hal ini disebabkan responden yang rata-rata berumur 60-74 tahun Padila, (2013) menyebutkan semakin bertambah umur manusia akan terjadi proses penuaan secara generatif yang berdampak pada perubahan manusia, salah satunya adalah penurunan fungsi kognitif dimana aktifitas fisik masuk dalam gangguan fungsi kognitif. Selain itu juga berhubungan dengan penurunan fungsi otak yang mengakibatkan kemunduran daya ingat dan kelemahan motorik sederhana, sifat ini sangat individual dan hal inilah kemungkinan lansia lupa dalam menerapkan perilaku cuci tangan yang baik dan benar.

### 1. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa jumlah lansia dengan rentang usia 60-70 tahun berjumlah 53 orang (88,3%). Dilihat dari jenis kelaminnya, maka lansia dengan jenis kelamin wanita yaitu sebanyak 78 orang dan 72 orang lansia berjenis kelamin pria. Perilaku cuci tangan lansia menunjukkan hanya 2 orang lansia saja yang menunjukkan perilaku cuci tangan yang baik, 22 orang yang menunjukkan perilaku cuci tangan yang cukup baik, dan sebanyak 36 orang lansia memiliki perilaku cuci tangan yang kurang baik.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pegangan dalam pelayanan keperawatan lansia di panti, salah satu cara untuk meningkatkan perilaku cuci tangan dengan baik dan benar dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada lansia.

### 2. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk semua pihak yang sudah membantu dan terlibat selama penelitian ini dari awal sampai selesai.

### 3. DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani, Reni Yuli. (2014). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media
- Badan Pusat Statistik (2010). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*, BPS : Jakarta
- Boyce, J. M. Pittet, D. (2002). *Morbidity and Mortality Weekly Report. Guideline for hand Hygiene In Health Care Setting: Recommendations of the Health Care Infection Control Prctices Advisory Committee an the HICPA/SHEA/APIC/IDSA Hand Hygiene Task Force*. CDC Morbidity and Morbidity, Vol.51 (RR-16)
- Grayson L, Russo P, Ryan K et al. (2009). *Hand Hygiene Australia Manual*. Australian Commission for Safety and Quality in healthcare and World Health Organization
- Nasution, Metode Research: *Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: Bumi Askara, 2003)
- Natoadmotjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Natoadmotjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta ; Rineka Cipta
- Natoadmotjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, Wahyudi. (2008). *Keperawatan Gerontil & Geriatrik*. Edisi Ketiga. Jakarta : ECG
- Padila, (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik, dilengkapi aplikasi kasus asuhan keperawatan gerontik, terapi modalitas, dan sesuai kompetensi standar*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pittet, D. (2000). *Improving Compliance With Hand Hygiene in Hospital*. Infection Control and Hospital Epidemiology. 21(6): 381-386
- Polit, D., F., & Beck, C, T. (2012) *Nursing research: Generating and assesing evidence for nursing practice*. 9 ed. Philadelphia: Lippincott
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha
- Sudbyo. Rustika. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media
- Sugono, D. Dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sunaryo. Dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Surjaweni, V. W. (2014). *Panduan Penelitian Keperawatan dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru